

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Seluruh data yang diperoleh berasal dari lapangan, sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan fakta mengenai apa yang dirasakan subjek penelitian dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara *holistic*.² Pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Adapun deskripsi yang dimaksud adalah Peran Pelaksanaan Upacara Bendera dalam Pembentukan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Nasionalisme Siswa Kelas I di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jati Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini karena madrasah tersebut merupakan tempat peneliti melatih tari. Di madrasah tersebut peneliti sering melihat siswa yang bertengkar dan saling mengingatkan dengan nasihat dalam amanat upacara bendera.

¹ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 194.

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 3.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dalam data penelitian yang mempunyai data berkenaan variable-variabel yang diteliti. Subyek penelitian pada dasarnya merupakan sumber utama yang akan diperoleh kesimpulan. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexi J. Moleong adalah perkataan dan perilaku sisanya merupakan data imbuhan seperti dokumen dan lain-lain.³ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yakni teknik pengumpulan sampel sumber data dengan penilaian tertentu.⁴ Sumber data yang digunakan ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer menurut Sugiono merupakan data yang diperoleh langsung pengumpul data dari objek.⁵ Pendalaman peneliti terhadap objek yang diteliti adalah aspek yang sangat penting pada pengumpulan data primer terlebih untuk mendapatkan informasi kualitatif.⁶ Data primer pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas I di MI NU Tholibin untuk mengetahui peran pelaksanaan upacara bendera

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 137.

⁶ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 69.

dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiono yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti.⁷ Pada data sekunder yang diutamakan adalah kondisi ada tidaknya data.⁸ Adapun sumber data sekunder yang dimaksud diperoleh dari dokumentasi berupa sejarah, visi misi, kurikulum, struktur organisasi, sarana prasarana, arsip upacara bendera, dan foto saat penelitian yang memperkuat jawaban dari data sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang paling strategis dalam penelitian yaitu teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Pengumpulan data bisa diperoleh pada berbagai *setting*, sumber, dan teknik.⁹ Data yang diperoleh pada penelitian kualitatif harus menyeluruh, dapat dipahami, dan spesifik. Maka dari itu, pengumpulan data didapat melalui observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan awal seluruh ilmu pengetahuan.¹⁰ Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan mengamati langsung yang terdiri dari kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan memakai seluruh alat indra yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 137.

⁸ Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, 69.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 104.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 106.

Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat letak penelitian, keadaan siswa, dan peran pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme siswa kelas I di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus. Pada penelitian ini, peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan upacara bendera yang disebut dengan observasi non partisipatif dan hanya melihat proses pelaksanaan upacara bendera. Observasi ini dilakukan dengan mengamati obyek penelitian, yaitu tingkah laku siswa sebelum, saat, dan sesudah melaksanakan upacara bendera.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan perbincangan dengan tujuan tertentu yang dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu yang mewawancarai (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interview*).¹¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu tidak memakai petunjuk wawancara yang sudah disusun dengan runtut. Agar saat peneliti tiba-tiba memiliki pertanyaan yang belum disiapkan sebelumnya bisa langsung ditanyakan¹² Narasumber yang akan di wawancarai yaitu siswa kelas I, guru kelas I dan kepala sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu jejak kejadian yang telah usai.¹³ Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

¹² Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), 122.

¹³ Dedy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosiologi lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 124.

dokumentasi untuk memperkuat serta mendukung informasi-informasi yang peneliti peroleh dari wawancara dan observasi. Data penelitian pada penelitian ini merupakan daftar catatan transkrip, notulen, arsip-arsip, dan foto saat penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pembuktian akan data dan kebenaran bahwa penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yaitu menguji keabsahan data dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.¹⁵ Adapun uji kredibilitas yang akan digunakan pada data adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan melaksanakan observasi dan wawancara kembali dengan narasumber yang pernah di temui ataupun yang baru yang disebut perpanjangan pengamatan. Peneliti memeriksa lagi akan kebenaran data dengan memperpanjang waktu observasi.¹⁶ Peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara kembali dilain hari dengan narasumber yang pernah di temui ataupun yang baru, dan ditemukan hasilnya sama. Hal itu dilakukan dengan tujuan menjalin keakraban dan keterbukaan antara peneliti dan narasumber serta data yang diperoleh sebelumnya benar-benar valid atau dapat di dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan Ketekunan

Melaksanakan pengamatan dengan lebih teliti dan *continue* merupakan peningkatan ketekunan. Teknik ini memberikan kejelasan serta keruntutan peristiwa dan data.¹⁷ Tindakan ini

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 270.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 369.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, 370.

dapat mengoreksi kembali kebenaran data. Dalam peningkatan ketekunan, peneliti melihat berbagai referensi buku dan hasil penelitian yang dilaksanakan di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus, dan meninjau kembali data-data mengenai peran pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme siswa kelas I.

3. Triangulasi

Pemeriksaan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu merupakan triangulasi pada pengujian kredibilitas. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data. Menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang didapat melalui beberapa sumber merupakan triangulasi sumber. Kemudian peneliti mengkaji kembali data yang sudah diperoleh apakah ada perbedaan atau tidak dari sumber satu dan sumber lainnya dalam data tersebut. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dilakukan yaitu dengan pengambilan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengambilan data dalam waktu yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar dan disiang hari saat narasumber sudah lelah. Jika dari beberapa sumber, teknik, dan waktu tersebut menemukan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan penelitian kembali sampai data tersebut sama atau hampir sama untuk selanjutnya ditarik benang merah atau intinya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung untuk menguji data yang didapat peneliti merupakan bahan referensi. Peneliti akan melengkapi dengan gambar dan dokumen saat melakukan observasi di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus.

5. Mengadakan *memberchek*

Proses pemeriksaan data yang didapat peneliti dari narasumber merupakan *memberchek*. Untuk mengetahui kedalaman data yang didapatkan selaras dengan informasi narasumber merupakan tujuan *membercheck*. *Membercheck* bisa dilaksanakan sesudah satu periode pengumpulan data selesai berupa penemuan atau kesimpulan.¹⁸ Peneliti menjumpai guru kelas I di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus untuk memberitahukan temuannya kepada guru tersebut. Sehingga guru kelas bisa mempertimbangkan menyetujuan, penambahan, pengurangan, atau penolakan. Peneliti meminta guru tersebut untuk memberikan tanda tangan sehingga lebih valid dan asli setelah disetujui. Juga sebagai bukti jika peneliti telah melakukan *membercheck*.

G. Teknik Analisis Data

Proses memperoleh dan menata dengan berurutan data hasil observasi, wawancara, dan lainnya merupakan teknik analisis data agar dapat dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.¹⁹ Berdasarkan pernyataan Miles dan Huberman, aktifitas pada analisis data kualitatif dilaksanakan dengan interaktif dan dilakukan dengan *continue* hingga selesai, dan datanya jernih.²⁰ Tahap-tahap dalam analisisnya yaitu:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Langkah yang paling utama pada penelitian yaitu pengumpulan data.²¹ Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369-375.

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Serasin, 2000), 142.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mengambil *point* penting, meringkas, mencari tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak diperlukan merupakan reduksi data.²² Sehingga data yang sudah dirangkum akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data yaitu berupa uraian singkat dan bagan. Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi yang telah diperoleh untuk mempermudah saat menarik kesimpulan. Penyajian data memudahkan peneliti saat menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam bentuk kesatuan dan menguraikan hasil penelitian agar lebih mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Kesimpulan merupakan hasil akhir, pada penelitian kualitatif berupa hal yang baru dan belum pernah ada. Hasil bisa dengan deskripsi atau gambar objek yang sebelumnya masih belum jelas/ samar sehingga setelah diteliti menjadi jelas.²³ Data diringkaskan serta dirangkum dengan runtut. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan meninjau secara menyeluruh proses kegiatan penelitian.

Jadi, cara memperoleh dan merujuk data yang didapatkan dengan runtut melalui proses *collection*, reduksi data, mendisplay data, dan verifikasi data merupakan analisis data kualitatif. Sehingga bisa memudahkan pemahaman dan diinformasikan kepada orang lain mengenai peran pelaksanaan upacara bendera dalam pembentukan karakter disiplin, tanggung jawab, dan nasionalisme siswa kelas I di MI NU Tholibin Tanjung Jati Kudus.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.